

**MANAJEMEN PEMELIHARAAN TANAMAN KELAPA SAWIT
(*Elaeis Guineensis Jacq*) BELUM MENGHASILKAN PADA PT.
INTI INDO SAWIT SUBUR, MERLUNG, KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT**

ADELLIA ROSIANA

D0B017014



PROGRAM STUDI DIPLOMA III AGROBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS JAMBI

2021

**MANAJEMEN PEMELIHARAAN TANAMAN KELAPA SAWIT
(*Elaeis Guineensis Jacq*) BELUM MENGHASILKAN PADA PT.
INTI INDO SAWIT SUBUR, MERLUNG, KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT**

ADELLIA ROSIANA

D0B017014

Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Agrobisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AGROBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS JAMBI

2021

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah selesai melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan di PT. Inti Indosawit Subur Afdeling III, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan yang dilakukan dalam peneliharaan tanaman belum menghasilkan pada PT. Inti Indo Sawit Subur yaitu : pengendalian gulma, pemupukan, kastrasi, pengendalian hama
2. Manajemen pemeliharaan taman belum menghasilkan kelapa sawit pada PT. Indo Sawit Subur Afdelling III. Namun belum sepenuhnya pelaksanaan manajemen berjalan dengan maksimal dikarenakan masih banyaknya pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri pada hal itu mempengaruhi kesehatan pekerja itu sendiri, sementara penggunaan APD lengkap sudah ada SOP tetapi pengaplikasian dilapangan pekerja masih banyak yang tidak sesuai dengan SOP, ini didukung juga tidak adanya ketegasan dari pengawas, juga tidak adanya punishment jika pekerja tidak penggunaan APD.
3. Mandor masih kurang pengawasan yang jarang mengamati cara kerjanya pekerja dilapangan, dan selain itu tenaga kerja pada Afdelling III masih kekurangan tenaga sehingga ini juga menyebabkan keterlambatan dalam mencapai target dan menambah hari kerja untuk pekerja.

5.2. Saran

Dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen Pemeliharaan tanaman belum menghasilkan PT. Inti Indo Sawit Subur Afdeling III belum maksimal, Oleh karena itu dapat disarankan untuk Asisten kebun dan Asisten Afdeling untuk dapat mengontrol kelapangan dan menegur satuan petugas atau mandor yang tidak melakukan koordinasi yang baik dilapangan sehingga memberikan efek jera untuk mandor tersebut, hal ini dilakukan agar satuan petugas atau mandor lebih disiplin lagi dan mengontrol karyawan dari segi APD dan cara pengaplikasian ke pekerja dengan lebih baik lagi agar tidak terjadinya kecurangan yang menyebabkan kerugian, sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

